

PELATIHAN VIDEO PEMBELAJARAN BAGI INSTRUKTUR SEKOLAH PERHOTELAN BALI DAN GURU SMK DUTA BANGSA

Ni Made Dwi Wulan Setyawati¹, I Wayan Eka Sudarmawan², Made Arya Astina³

¹Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional, Denpasar; dwiwulansetyawati@gmail.com

²Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional, Denpasar; ekasdr@ipb.intl.ac.id

³Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional, Denpasar; arya.astina@ipb.intl.ac.id

Corresponding author; E-mail addresses: dwiwulansetyawati@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received May 16, 2025

Revised June 18, 2025

Accepted June 29, 2025

Available online June 30, 2025

Keywords: *Digital-based learning media, Generation Z, Instructional videos, Instructor skills, Digital transformation in education*

Copyright ©2025 by Author. Published by Fakultas Teknik dan Informatika Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Abstract. *This article presents the results of community service activities conducted by the authors' team due to the need for digital-based learning media to respond to the learning needs of Gen Z students. This activity aims to enhance the competencies of instructors and teacher in creating educational videos using the CapCut application. The activity was held at Bali Film School and attended by 15 participants from Bali Hospitality School and SMK Duta Bangsa. The workshop covered content planning, filming techniques, and video editing processes. Evaluations through questionnaires indicated that most participants were very knowledgeable or knowledgeable in using CapCut, although some specific features still required further explanation. The workshop results showed an improvement in participants' skills in utilizing digital technology for education. This activity is expected to support digital transformation in the education sector and improve teaching quality.*

PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi bagian integral dari berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang Pendidikan (Huraerah et al., 2024). Transformasi digital di sektor pendidikan bukan lagi sebuah pilihan, melainkan sebuah keharusan yang harus diimplementasikan oleh semua lembaga pendidikan untuk tetap relevan dan efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Salah satu bentuk transformasi digital yang paling menonjol adalah penggunaan media digital, khususnya video pembelajaran, sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar.

Video pembelajaran memiliki banyak keunggulan dibandingkan metode pengajaran konvensional (Ardiansyah & Nugraha 2022). Dengan kemampuan untuk menyampaikan materi secara visual dan auditori, video pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman siswa dengan lebih baik. Selain itu, video dapat diulang-ulang oleh siswa sesuai kebutuhan mereka, memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel dan sesuai dengan ritme belajar individu. Penggunaan video juga dapat membuat materi pembelajaran lebih menarik dan interaktif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan motivasi mereka dalam belajar (Widiastari & Puspita., 2024).

Namun, untuk memaksimalkan manfaat video pembelajaran, dibutuhkan keterampilan khusus dalam pembuatan dan pengeditan video. Tidak semua instruktur atau guru memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam bidang ini. Banyak di antara mereka yang merasa kesulitan dalam membuat video pembelajaran yang berkualitas dan menarik. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya yang sistematis dan terstruktur untuk membekali para instruktur dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam pembuatan video pembelajaran.

Era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Salah satu perubahan tersebut adalah semakin maraknya penggunaan media digital, seperti video pembelajaran, sebagai sarana untuk menyampaikan materi edukatif (Novela & Nisa., (2024). Video pembelajaran memiliki keunggulan dalam menyajikan informasi secara visual dan auditori, sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik. Instruktur, sebagai ujung tombak proses pembelajaran, dituntut untuk terus beradaptasi dan mengembangkan kompetensi dalam memanfaatkan teknologi digital (Ambarita & Adab., 2023). Pembuatan video pembelajaran yang efektif memerlukan pemahaman tentang berbagai aspek, mulai dari perencanaan konten, teknik pengambilan gambar, hingga proses editing video. Kemampuan ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas penyampaian materi, tetapi juga mampu menarik minat belajar peserta didik serta mendukung pembelajaran jarak jauh.

Namun demikian, tidak semua instruktur memiliki latar belakang atau keterampilan dalam produksi video pembelajaran. Banyak Instruktur dan Guru yang merasa kesulitan dalam mengimplementasikan teknologi ini ke dalam kegiatan mengajar mereka. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu upaya yang terstruktur dan sistematis untuk membekali instruktur dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan.

Workshop Video Pembelajaran untuk Instruktur dan Guru ini diselenggarakan dengan tujuan memberikan pelatihan komprehensif kepada para instruktur agar mereka dapat menghasilkan video pembelajaran yang berkualitas. Melalui workshop ini, para instruktur akan mendapatkan pemahaman dan keterampilan praktis dalam seluruh tahapan pembuatan video pembelajaran, mulai dari konsep dasar hingga teknik lanjutan. Dengan demikian, diharapkan para instruktur dan Guru dapat memanfaatkan video pembelajaran sebagai alat bantu yang efektif dalam proses pengajaran, sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Workshop ini juga menjadi langkah strategis dalam mendukung transformasi digital di bidang pendidikan dan meningkatkan daya saing institusi pendidikan dalam era globalisasi.

Dalam artikel ini, akan dibahas tingkatan kualitas pembelajaran yang dapat dicapai melalui implementasi workshop pembuatan video pembelajaran. Fokus utama penelitian adalah pada Instruktur di Sekolah Perhotelan Bali dan Guru SMK Duta Bangsa. Dengan memanfaatkan teknologi video pembelajaran, diharapkan tercipta lingkungan belajar yang lebih dinamis dan inovatif, sehingga mampu menjawab tantangan dan kebutuhan pendidikan modern. Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi Instruktur dan Guru dalam pembuatan video pembelajaran menggunakan aplikasi CapCut, sebuah aplikasi editing video yang user-friendly dan memiliki berbagai fitur yang dapat mendukung pembuatan video pembelajaran yang menarik dan efektif (Saputro et al., 2025).

CapCut adalah salah satu aplikasi editing video yang populer di kalangan pengguna smartphone. Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur seperti pemotongan video, penambahan musik, teks, stiker, dan efek visual lainnya yang dapat mempercantik video. Selain itu, CapCut

juga menyediakan fitur-fitur canggih seperti auto-captions untuk menambahkan subtitle otomatis, serta berbagai format edit yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Kemudahan penggunaan dan kelengkapan fitur yang ditawarkan oleh CapCut menjadikannya pilihan yang tepat untuk digunakan dalam pembuatan video pembelajaran.

Materi workshop mencakup berbagai aspek penting dalam pembuatan video pembelajaran, mulai dari perencanaan konten, teknik pengambilan gambar, hingga proses editing video. Pada sesi perencanaan konten, peserta diajarkan bagaimana merancang materi pembelajaran yang menarik dan relevan bagi siswa. Mereka juga diberikan panduan tentang bagaimana menyusun naskah video, memilih topik yang sesuai, serta mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sesi ini sangat penting karena perencanaan konten yang baik merupakan dasar dari video pembelajaran yang efektif. Secara keseluruhan, transformasi digital dalam pendidikan merupakan sebuah perjalanan yang membutuhkan komitmen dan kerja keras dari semua pihak yang terlibat. Melalui workshop "Pembuatan Video Pembelajaran" ini, SMK Duta Bangsa dan Sekolah Perhotelan Bali telah menunjukkan langkah konkrit dalam mendukung transformasi tersebut

METODE

Era digital, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia Pendidikan (Ramadhan et al., 2025). Salah satu perubahan tersebut adalah semakin maraknya penggunaan media digital, seperti video pembelajaran, untuk menyampaikan materi edukatif. Video pembelajaran memiliki keunggulan dalam menyajikan informasi secara visual dan auditori, meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik (Biantoro., 2024). Instruktur dan Guru, sebagai ujung tombak pembelajaran, harus terus beradaptasi dan mengembangkan kompetensi dalam memanfaatkan teknologi digital. Workshop Video Pembelajaran untuk Instruktur dan Guru ini diselenggarakan dengan tujuan memberikan pelatihan komprehensif kepada para Instruktur dan Guru agar dapat menghasilkan video pembelajaran yang berkualitas. Fokus utama penelitian adalah pada Instruktur di Sekolah Perhotelan Bali dan Guru SMK Duta Bangsa. Dengan memanfaatkan teknologi video pembelajaran, diharapkan tercipta lingkungan belajar yang lebih dinamis dan inovatif, sehingga mampu menjawab tantangan dan kebutuhan pendidikan modern.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah menggunakan metode penyampaian materi dilakukan selama 2 jam, diskusi dilakukan selama 30 menit, praktik yang dilakukan selama 2 jam. Kegiatan ini berlangsung dilakukan selama satu hari, yang diawali oleh sambutan-sambutan dan diakhiri dengan diskusi-diskusi, serta memberikan insight yang mendalam tentang efektivitas workshop dalam meningkatkan kompetensi Instruktur dan Guru. Adapun detail dari penyampaian materi yang dilaksanakan pada PKM ini adalah sebagai berikut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pelaksanaan program yang dilakukan untuk pembelajaran penggunaan aplikasi CapCut bagi instruktur Sekolah Perhotelan Bali dan Guru SMK Duta Bangsa, yaitu sebagai dengan melakukan workshop dan praktik terbimbing pembuatan video. Workshop ini bertema "Workshop Pembuatan Video Pembelajaran" yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi Instruktur dan Guru dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pendidikan.

Pelaksanaan Workshop

Workshop ini secara khusus mengundang Instruktur dari Sekolah Perhotelan Bali dan Guru dari SMK Duta Bangsa. Jumlah peserta yang hadir menunjukkan bahwa mayoritas tamu berasal dari Sekolah Perhotelan Bali, yaitu 14 Instruktur, sementara hanya 1 guru dari SMK

Duta Bangsa yang turut serta. Hal ini mencerminkan tingginya antusiasme dan minat Instruktur Sekolah Perhotelan Bali dalam meningkatkan kemampuan mereka di bidang pembuatan video pembelajaran.



Gambar 1. Sesi Foto Bersama

Workshop dilaksanakan pada hari Sabtu, 1 Juni 2024, dari pukul 08:30 hingga 14:45 di Bali Film School. Pemilihan tempat ini sangat tepat mengingat fasilitas dan lingkungan yang mendukung proses belajar terkait pembuatan video. Jadwal kegiatan dirancang untuk mencakup berbagai aspek penting dalam pembuatan video pembelajaran, mulai dari perencanaan konten, teknik pengambilan gambar, hingga proses editing.

Struktur Workshop

No	Materi	Waktu
1	Umum	
	Pembukaan	30 menit
2	Inti	
	Pemaparan Materi	120 menit
	Penayangan video dan diskusi	30 menit
3	Penunjang	
	Praktik pembuatan video pembelajaran	120 menit
Total		300 menit

Hasil Kegiatan

Workshop dimulai dengan sesi pembukaan yang memperkenalkan konsep dasar pembuatan video pembelajaran. Para peserta diberikan materi tentang perencanaan konten yang menarik dan relevan untuk para mahasiswa dan siswa. Selanjutnya, sesi praktek teknik pengambilan gambar dilakukan dengan menggunakan peralatan yang tersedia di Bali Film School, memberikan peserta kesempatan untuk belajar langsung dari para ahli. Sesi terakhir adalah proses editing video, di mana peserta diajarkan cara menggunakan perangkat lunak editing untuk menghasilkan video yang profesional dan menarik.



Gambar 2. Sesi Pengambilan Video

Keberhasilan workshop ini tidak hanya diukur dari jumlah peserta yang hadir, tetapi juga dari keterlibatan aktif dan antusiasme peserta dalam mengikuti setiap sesi. Diskusi yang hidup dan praktek langsung memberikan pengalaman belajar yang mendalam bagi para Instruktur dan Guru yang hadir. Feedback yang diterima melalui kuesioner menunjukkan bahwa peserta merasa workshop ini sangat bermanfaat dan memberikan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kegiatan mengajar mereka.

Tabel 1.1 Data Kuisisioner Peserta

Aspek	Sangat Paham	Paham	Tidak Paham
Apakah anda memahami aplikasi CapCut?	6	6	1
Apakah anda bisa merekam video dengan baik?	5	7	1
Apakah anda memahami grid dalam CapCut?	3	7	3
Apakah anda tahu cara untuk mengekspor video?	4	7	2
Apakah anda bisa membuat opening video?	2	8	3
Apakah anda tahu penggunaan format edit?	3	7	3
Apakah anda paham kualitas musik dan efek suara	3	6	4
Apakah anda paham cara menggunakan auto-captions?	2	5	6
Apakah anda paham cara memotong video?	4	7	2
Apakah anda paham cara menggunakan stiker?	1	6	6

Tabel ini menunjukkan jumlah peserta yang merasa sangat paham, paham, dan tidak paham terhadap berbagai aspek penggunaan CapCut dalam workshop Pembuatan Video Pembelajaran. Secara keseluruhan, workshop "Pembuatan Video Pembelajaran" ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kompetensi Instruktur dan Guru dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pendidikan. Ke depan, diharapkan lebih banyak Instruktur dan Guru dari berbagai institusi dapat berpartisipasi dalam kegiatan serupa untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

SIMPULAN

Dalam rangka pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan aplikasi capcut, workshop ini telah memberikan wawasan kepada para Instruktur dan Guru tentang bagaimana potensi dari media video dalam konteks pembelajaran. Melalui strategi penggunaan konten multimedia, peserta dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Melalui pemahaman mendalam tentang aplikasi CapCut sebagai sarana untuk para Instruktur dan Guru menciptakan pengalaman pembelajaran yang memikat dan memotivasi para Mahasiswa dan siswa. Dengan memperhatikan aspek-aspek seperti visualisasi yang jelas, narasi yang kuat, dan penggunaan multimedia yang tepat, mereka dapat menciptakan konten video yang lebih menarik dan relevan bagi audiens mereka.

Selain itu, workshop ini juga memberikan kesempatan bagi para Instruktur dan Guru untuk mencoba membuat sebuah video dengan tema yang beraneka ragam seperti pengenalan nama alat-alat dari housekeeping, bagaimana cara membuat napkin dan masih banyak lagi.

Kesimpulannya, workshop ini bukan hanya tentang mempelajari teknisitas produksi video, tetapi juga tentang bagaimana memanfaatkan potensi penuh media video dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Dengan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari workshop ini, para Instruktur dan Guru dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam membentuk masa depan pendidikan yang lebih dinamis dan berorientasi pada teknologi.

Workshop ini secara umum berhasil dalam meningkatkan pemahaman dasar peserta tentang penggunaan CapCut. Namun, beberapa fitur khusus seperti auto-captions dan stiker memerlukan penekanan lebih lanjut dalam pelatihan berikutnya. Untuk meningkatkan kompetensi lebih lanjut, direkomendasikan untuk mengadakan sesi lanjutan yang fokus pada fitur-fitur khusus ini, serta menyediakan panduan tertulis dan video tutorial untuk referensi peserta. Dengan demikian, diharapkan semua peserta dapat memanfaatkan seluruh fitur CapCut secara maksimal dalam pembuatan video pembelajaran yang efektif dan menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, J., Simanullang, M. P. K. P. S., & Adab, P. (2023). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi. Penerbit Adab.
- Ardiansyah, M. A. M., & Nugraha, M. L. (2022, January). Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Youtube Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik. In Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi) (Vol. 6, No. 1).
- Biantoro, O. F. (2024). Efektifitas Media Video Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Diniyah. *Afeksi Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 222-233.
- Huraerah, A. J. A., Abdullah, A. W., & Rivai, A. (2024). Pengaruh teknologi informasi dan komunikasi terhadap pendidikan indonesia. *Journal of Islamic Education Policy*, 8(2).
- Kemendikbud. 2016. Petunjuk Teknis Program Peningkatan Kompetensi Guru Pembelajar Moda Tatap Muka. Jakarta: Dirjen GTK.
- Mendikbud. 2019. SE No.14 Tahun 2019 tentang penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Jakarta, 10 Desember 2019.

- Novela, D., Suriani, A., & Nisa, S. (2024). Implementasi pembelajaran inovatif melalui media digital di sekolah dasar. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 4(2), 100-105.
- Ramadhan, R. S., Wirdani, R. R., Delpina, H., & Nelwati, S. (2025). Pendidikan Di Era Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(1).
- Saputro, A. H., Tawaqal, R. S., Recky, R., Siddiq, A. M., & Muttaqin, R. (2025). Pelatihan Penggunaan Aplikasi CapCut Versi Web Dalam Pembuatan Konten Marketing Bagi Para Pengrajin Sepatu Di Komunitas Sepatu Cibaduyut. *Jurnal Abdi Insani*, 12(4), 1559-1574.
- Widiastari, N. G. A. P., & Puspita, R. D. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Nambaru. *Elementary: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 4(4), 215-222.